

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan teknologi yang pesat berdampak pada berkembang luasnya perusahaan baru diberbagai bidang yang membuat persaingan usaha semakin ketat. Hal ini memicu permasalahan manajemen yang semakin kompleks, sedangkan perekonomian di Indonesia masih belum stabil, serta melonjaknya harga barang yang merupakan salah satu penyebab banyaknya perusahaan yang tutup. Untuk menghindari dampak tersebut, manajemen perusahaan harus cermat dalam mengelola bisnis mereka untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan maka manajemen perusahaan harus memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba atau keuntungan, karena secara umum tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, sehingga perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Perusahaan dikatakan tumbuh dan berkembang dengan baik pada umumnya dilihat dari profitabilitas yang dihasilkan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Bagi para investor profitabilitas dapat digunakan sebagai prediksi berapa besar perubahan nilai atas saham yang dimiliki. Kreditor menggunakan profitabilitas sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya. Sedangkan untuk perusahaan sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan diukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak.

Rasio profitabilitas diantaranya yaitu *Profit Margin*, *Return on Investment*, *Return On Equity*, *Return On Assets*, dan *Earning Per Share* (Kasmir, 2012:199). Untuk mencapai profitabilitas yang maksimal manajemen perusahaan perlu mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas, beberapa diantaranya adalah aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal kerja yang mana ini digunakan untuk menjalankan aktifitas perusahaan.

Aktiva tetap adalah harta atau kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari satu tahun (Kasmir, 2012:39). Umumnya nilai ekonomis suatu aktiva tetap akan mengalami penurunan yang disebabkan oleh pemakaian, kerusakan dan ketinggalan zaman karena faktor ekonomis dan faktor teknis, maka aktiva ini memerlukan suatu pengelolaan dan kebijakan khusus baik dalam penggunaan, pemeliharaan, penguasaan maupun pencatatan akuntansi. Pentingnya

aktiva tetap bagi perusahaan, maka perlu diperhitungkan besarnya biaya yang akan dikeluarkan aktiva tetap yang disebut penyusutan (depresiasi). Semakin tinggi biaya depresiasi yang dikeluarkan perusahaan, maka laba yang akan dihasilkan semakin rendah dan sebaliknya.

Aktiva tetap biasanya merupakan bagian investasi yang cukup besar dalam jumlah keseluruhan aset perusahaan. Selain itu aktiva tetap mempunyai peranan penting dalam mendukung aktivitas perusahaan dan tidak dimaksud untuk diperjual belikan. Setiap perusahaan yang melakukan investasi baru dalam aktiva tetap selalu dengan harapan bahwa perusahaan akan memperoleh kembali dana yang tertanam dalam aktiva tetap tersebut.

Hutang jangka panjang yaitu kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun (Kasmir, 2012:40). Hutang jangka panjang ini, umumnya dibutuhkan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana dalam merealisasikan rencana-rencana strategi perusahaan misalnya penambahan modal kerja, pembelian mesin-mesin atau aktiva tetap baru, perluasan pabrik, akuisisi, afiliasi, dan lain sebagainya.

Penggunaan hutang jangka panjang sebagai pendanaan perusahaan memiliki risiko yang tinggi yaitu bunga pinjaman yang lebih besar dibandingkan dengan hutang jangka pendek, karena apabila perusahaan tidak mampu melunasi hutang jangka panjang maka akan berdampak pada risiko kebangkrutan (Yuniarsih & Suprihhadi, 2016).

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan

dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2012:250). Pada dasarnya modal kerja harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari seperti membayar gaji pegawai, membeli bahan baku, membayar hutang dan lain sebagainya. Dana yang dialokasikan tersebut diharapkan diterima kembali dari hasil penjualan produk yang dihasilkan dalam waktu yang tidak lama, dengan demikian sumber dana tersebut akan terus menerus berputar.

Tersedianya modal kerja yang cukup penting bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya, maka pihak perusahaan harus dapat menggunakan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan yang selanjutnya berakibat pada penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. Untuk memperkecil jumlah modal kerja perusahaan perlu mempercepat perputaran modal kerja. Apabila perputarannya semakin cepat maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin sedikit dan laba yang dihasilkan semakin tinggi (Pangestuti & Oetomo, 2016).

Jenis perusahaan yang banyak di Indonesia adalah perusahaan manufaktur yang mana bergerak dibidang pengolahan produk dari bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Salah satu sektor yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang di Indonesia adalah perusahaan makanan dan minuman, karena barang konsumsi menjadi kebutuhan pokok masyarakat serta salah satu industri yang penting bagi perkembangan perekonomian bangsa.

Penelitian sebelumnya Yuniarsih & Suprihhadi (2016) menguji faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan *advertising, printing, and media* selama periode 2011-2014 menunjukkan bahwa secara parsial aktiva tetap dan hutang jangka panjang berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Syafitri & Sulaksono (2016) menguji pengaruh komponen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 menunjukkan hasil secara parsial perputaran piutang, perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan perputaran modal kerja dan *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian Pangestuti & Oetomo (2016) yang menguji pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, *operating leverage, financial leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan retail menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bulin, Basit, & Hamza (2016) menguji tentang *impact of working capital management on firm's profitability*, penelitian ini menunjukkan hasil secara parsial *cash conversion cycle* berpengaruh terhadap ROA, sedangkan *inventory turnover, average collection period* dan *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Ketidakkonsistenan yang terjadi pada hasil penelitian terdahulu mendorong peneliti untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang di

atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH AKTIVA TETAP HUTANG JANGKA PANJANG DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN DI BEI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Pengelolaan aktiva tetap yang buruk akan berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Penggunaan hutang jangka panjang sebagai sumber pendanaan berisiko karena akan menimbulkan bunga pinjaman yang besar yang akan berdampak pada profitabilitas perusahaan.
3. Perusahaan harus mengelola dengan maksimal modal kerja yang dimiliki supaya dapat memenuhi kewajiban perusahaan, sehingga kinerja perusahaan mengalami trend positif.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang luas. Penulis menyadari masih banyak informasi-informasi yang belum dipaparkan secara keseluruhan dalam penelitian ini, sehubungan dengan keterbatasan pengetahuan serta adanya keterbatasan waktu

yang dimiliki oleh penulis, maka penulis membatasi pokok masalah – masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur khususnya pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
3. Penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh perputaran aktiva tetap, rasio hutang jangka panjang dan perputaran modal kerja bersih pada profitabilitas yang mana pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perputaran aktiva tetap secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?

2. Bagaimana pengaruh rasio hutang jangka panjang secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
3. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja bersih secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
4. Bagaimana pengaruh perputaran aktiva tetap, rasio hutang jangka panjang dan perputaran modal kerja bersih secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran aktiva tetap secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio hutang jangka panjang secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub

sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja bersih secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran aktiva tetap, rasio hutang jangka panjang dan perputaran modal kerja secara bersih simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan referensi bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk memperoleh ilmu pengetahuan, uji kemampuan, serta mengetahui

lebih jelas penerapan teori yang diperoleh dalam perkuliahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat bantu untuk mengukur dan meningkatkan profitabilitas perusahaan secara terus menerus di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan memberikan masukan bagi peneliti lainnya dalam melakukan penelitian sejenisnya. Penelitian ini tentunya masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, demi kesempurnaannya peneliti lain dapat melanjutkan penelitian apa yang telah penulis lakukan ini.